

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis Untuk analisis spasial tingkat kekeringan di kabupaten Garut menggunakan citra landsat 8 dapat disimpulkan

1. Tidak semua wilayah kabupaten Garut mengalami kekeringan ada 3 kecamatan yang paling terdampak berdasarkan hasil dari pengolahan citra landsat 8 diantaranya kecamatan Mekarmukti, kecamatan Taroggong Kaler, dan kecamatan Wanaraja.
2. Dalam Ujiakurasi yang dilakukan terjadi kesesuaian antara pengolahan citra landsat 8 dengan kesesuaian dilapangan sehingga didapatkan akurasi sebesar 93,75% dari 5 kategori, dimana dengan keakuratan ini maka dapat disimpulkan bahwa dirasa cukup akurat.
3. Secara umum kekeringan berdampak cukup signifikan terhadap masyarakat di kabupaten Garut terutama pada perkonomian masyarakat dimana dari 30 responden menyatakan bahwa kekeirngan ini sangat bedampak terhadap masyarakat khususnya ekonomi.

5.2. Implikasi

Kekeringan memiliki berbagai implikasi serius, termasuk penurunan hasil pertanian yang mengurangi pendapatan petani dan meningkatkan harga pangan, yang berpotensi menyebabkan inflasi. Secara sosial, kekeringan memicu migrasi pedesaan ke perkotaan dan memperburuk kesehatan masyarakat akibat kurangnya air bersih. Lingkungan juga terdampak dengan degradasi tanah dan kehilangan keanekaragaman hayati. Kebijakan pengelolaan air harus disesuaikan, seperti investasi dalam teknologi irigasi yang efisien, untuk mengatasi kekurangan air dan menjaga keberlanjutan jangka panjang.

5.3. Rekomendasi

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya mitigasi terhadap bencana kekeringan dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah tentang pentingnya konservasi air dan perlindungan lingkungan, sehingga dapat mengurangi risiko kekeringan di masa mendatang.
2. Penggunaan citra satelit untuk mendapatkan peta parameter lahan perlu menggunakan citra yang memiliki resolusi spasial yang lebih tinggi, untuk lebih akurat dalam pengolahan citra. Lalu pengambilan sampel penelitian perlu mempertimbangkan faktor waktu perekaman citra yang digunakan, serta faktor dari kondisi cuaca pada perekaman citra agar tidak terjadi perbedaan informasi yang signifikan dari hasil pengolahan serta hasil penentuan dilapangan.